LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

MODUL 2

REVIEW STRUKTUR KONTROL



Oleh:

NAMA: AJI TRI PRASETYO

NIM: 2311102064

KELAS: IF 11 02

S1 TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO

2024

I. DASAR TEORI

Struktur Kontrol dalam Golang

Struktur kontrol dalam pemrograman, termasuk Golang, adalah mekanisme yang digunakan untuk mengontrol alur eksekusi program. Dengan struktur kontrol, kita dapat membuat keputusan, mengulang blok kode, dan mengatur urutan eksekusi program berdasarkan kondisi tertentu.

Golang menyediakan beberapa jenis struktur kontrol yang umum digunakan, yaitu:

1. Percabangan (Selection)

}

• **if-else:** Digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan kondisi tertentu. Jika kondisi bernilai benar (true), maka blok kode di dalam if akan dieksekusi. Jika salah (false), maka blok kode di dalam else (jika ada) akan dieksekusi.

```
if kondisi {

// Kode yang akan dijalankan jika kondisi benar

} else {

// Kode yang akan dijalankan jika kondisi salah

}

switch: Digunakan untuk mengevaluasi sebuah ekspresi dan menjalankan blok kode yang sesuai dengan nilai ekspresi tersebut.

switch ekspresi {

case nilai1:

// Kode jika ekspresi sama dengan nilai1

case nilai2:

// Kode jika ekspresi sama dengan nilai2

default:

// Kode jika ekspresi tidak sama dengan nilai1 atau nilai2
```

Perulangan (Iteration)

• **for:** Golang hanya memiliki satu jenis perulangan, yaitu for. Perulangan for sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai macam kasus.

```
// Perulangan dengan kondisi

for kondisi {

    // Kode yang akan diulang selama kondisi benar
}

// Perulangan dengan inisialisasi, kondisi, dan post-statement

for i := 0; i < 10; i++ {

    // Kode yang akan diulang 10 kali
}

// Perulangan tanpa kondisi (infinite loop)

for {

    // Kode yang akan diulang terus-menerus

    // Biasanya digunakan dengan break untuk menghentikan perulangan
}
```

II. GUIDED

Source Code + Screenshot hasil program beserta penjelasan

```
NO 1.
Source Code:
package main
import "fmt"
func main() {
  var (
    satu, dua, tiga string
                 string
     temp
  )
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&satu)
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&dua)
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&tiga)
  fmt.Println("Output awal = " + satu + " " + dua + " " + tiga)
  temp = satu
  satu = dua
  dua = tiga
  tiga = temp
  fmt.Println("Output akhir = " + satu + " " + dua + " " + tiga)
```

}

```
Masukan input string: Telkom

Masukan input string: University

Masukan input string: Purwokerto

Output awal = Telkom University Purwokerto

Output akhir = University Purwokerto Telkom
```

Penjelasan: berdasarkan output diatas program ini ada tiga input yang dibaca oleh pengguna, dan ditampilkan urutan awalnya, lalu dari tiga input tersebut ditukar urutannya secara acak, jadi variabel "temp" ditukar dengan variabel "satu" variabel "satu" ditukar dengan variabel "temp" jadi yang urutan awal a, b, c ditukar menjadi b, c, a. dan setelah itu ditampilkan Kembali

```
NO 2.

Source Code:

package main

import "fmt"

func main() {

var tahun int

fmt.Print("Tahun:")

fmt.Scan(&tahun)

if tahun%4 == 0 && tahun%100!= 0 {

fmt.Print("Kabisat: True")
```

```
Tahun : 2201
Kabisat : False
```

Kode Go ini merupakan contoh sederhana dari penggunaan struktur kontrol if-else untuk membuat keputusan dalam pemrograman. Kode ini juga menunjukkan bagaimana cara membaca input dari pengguna dan menampilkan output ke layar.

NO 3.

```
package main

import (
     "fmt"
     "math"
)

func main() {
     var jejari, volume, luas_kulit float64
     fmt.Print("Jejari = ")
```

```
fmt.Scan(&jejari)

volume = math.Pi * 4.0 / 3.0 * math.Pow(jejari, 3)

luas_kulit = math.Pi * 4 * math.Pow(jejari, 2)

fmt.Printf("Bola dengan jejari %v memiliki volume %.4f dan luas kulit %.4f", jejari, volume, luas_kulit)

}
```

```
Jejari = 43
Bola dengan jejari 43 memiliki volume 333038.1428 dan luas kulit 23235.2193
```

Penjelasan: Kode Go ini memberikan contoh tentang bagaimana menggunakan bahasa Go untuk melakukan perhitungan matematika dan berinteraksi dengan pengguna. Kode ini menunjukkan penggunaan fungsi-fungsi dari paket fmt dan math untuk input, output, dan perhitungan matematika. Dengan pemahaman yang baik tentang kode ini, Anda dapat mengembangkan aplikasi Go yang lebih kompleks untuk berbagai keperluan.

III. UNGUIDED

```
NO. 4

Source Code:

package main

import "fmt"

func main() {

 var celcius, reamur, fahren, kelvin float64

 fmt.Print("Tempratur Celcius: ")

 fmt.Scan(&celcius)
```

```
fahren = celcius*9.0/5.0 + 32

reamur = celcius * 4.0 / 5.0

kelvin = 5.0 / 9.0 * (fahren + 459.67)

fmt.Println("Derajat Reamur: ", reamur)

fmt.Println("Derajat Fahrenheit: ", fahren)

fmt.Println("Derajat Kelvin: ", int(kelvin))
}
```

```
Tempratur Celcius : 24
Derajat Reamur: 19.2
Derajat Fahrenheit: 75.2
Derajat Kelvin: 297
```

Penjelasan: Mendeklarasikan variabel bertipe float untuk mewakili suhu.

- . Membaca input suhu dalam derajat Celcius dari pengguna.
- . Melakukan konversi suhu dari Celcius ke Reamur, Fahrenheit, dan Kelvin menggunakan rumus-rumus yang sesuai.
 - . Mencetak hasil konversi ke layar.

Konversi suhu Kelvin ke bilangan bulat mungkin tidak selalu tepat, terutama untuk nilai suhu yang sangat kecil. Jika presisi desimal sangat penting, sebaiknya tidak melakukan konversi ke integer.

Ada banyak satuan suhu lainnya selain yang disebutkan di sini. Kode ini dapat diperluas untuk mendukung konversi ke satuan suhu lainnya.

```
NO. 5
Source Code:
package main
import "fmt"
func main() {
      var angka1, angka2, angka3, angka4, angka5 int
      var char1, char2, char3 byte
      fmt.Scanln(&angka1, &angka2, &angka3, &angka4, &angka5)
      fmt.Scanf("%c%c%c", &char1, &char2, &char3)
      fmt.Printf("%c%c%c%c%c\n", angka1, angka2, angka3, angka4,
angka5)
      fmt.Printf("%c%c%c\n", char1+1, char2+1, char3+1)
}
```

```
12
21
9
32,
```

Kode ini seperti sebuah program kecil yang meminta kita memasukkan beberapa angka dan huruf. Setelah itu, program akan menampilkan angka-angka tersebut sebagai huruf dan juga akan mengubah huruf-huruf yang kita masukkan menjadi huruf berikutnya dalam abjad

B. MODUL 2B

```
NO 1.
Source Code:
package main
import "fmt"
func main() {
  var warnaInput [4]string
  warnaDiharapkan := [4]string{"merah", "kuning", "hijau", "ungu"}
  var adaPerbedaan bool = false
  for percobaan := 1; percobaan <= 5; percobaan++ {
    fmt.Print("Percobaan ", percobaan, " : ")
               fmt.Scan(&warnaInput[0], &warnaInput[1], &warnaInput[2],
&warnaInput[3])
    for j := 0; j < 4; j++ \{
       if (warnaInput[j] != warnaDiharapkan[j]) && !adaPerbedaan {
         adaPerbedaan = true
       }
    }
```

```
}
fmt.Println("HASIL : ", !adaPerbedaan)
}
```

Kode ini dirancang untuk membandingkan dua daftar warna (dalam bentuk array string) dan menentukan apakah ada perbedaan di antara keduanya. Proses perbandingan ini dilakukan sebanyak 5 kali percobaan.

Screenshoot

```
Percobaan 1 : merah kuning hijau ungu
Percobaan 2 : merah kuning hijau ungu
Percobaan 3 : merah kuning hijau ungu
Percobaan 4 : merah hijau ungu kuning
Percobaan 5 : merah kuning hijau ungu
HASIL : false
```

```
NO 2.

Source Code:

package main

import "fmt"

func main() {

var jumlahBunga int

var namaBunga, rangkaianBunga string

fmt.Print("N:")
```

```
fmt.Scan(&jumlahBunga)
for i := 0; i < jumlahBunga; i++ {
    fmt.Print("Bunga ke-", i+1, ": ")
    fmt.Scan(&namaBunga)
    rangkaianBunga += namaBunga + " - "
}
fmt.Print("Rangkaian: ", rangkaianBunga)
}</pre>
```

Kode Golang di atas dirancang untuk mengumpulkan nama-nama bunga dari pengguna dan kemudian menyusunnya menjadi sebuah rangkaian bunga.

Screenshoot

```
N : 3
Bunga ke-1: Melati
Bunga ke-2: Anggrek
Bunga ke-3: Sepatu
Rangkaian: Melati - Anggrek - Sepatu
```

```
NO 3.
Source Code:
package main
import "fmt"
func main() {
  var beratKantongA, beratKantongB float64
  for {
    fmt.Print("Masukkan berat belanjaan kedua kantong: ")
    fmt.Scan(&beratKantongA, &beratKantongB)
    if beratKantongA \geq= 9 || beratKantongB \geq= 9 {
       fmt.Println("Proses selesai")
       break
    }
}
```

Kode Golang di atas dirancang untuk terus-menerus meminta pengguna memasukkan berat dua kantong belanja hingga salah satu atau kedua kantong memiliki berat 9 kilogram atau lebih. Setelah kondisi tersebut terpenuhi, program akan berhenti.

Screenshoot

Masukkan berat belanjaan kedua kantong: 2.4 21 Proses selesai

```
NO 4.
Source Code:
package main
import (
  "fmt"
  "math"
)
func main() {
  var k int
  var fungsi float64
  fmt.Print("Nilai K = ")
  fmt.Scan(&k)
  pembilang := math.Pow(4*float64(k)+2, 2)
  penyebut := ((4.0*float64(k) + 1) * (4.0*float64(k) + 3))
  fungsi = pembilang / penyebut
  fmt.Printf("nilai f(k) = %.10f", fungsi)
}
```

Kode Golang ini dirancang untuk menghitung nilai suatu fungsi matematika tertentu berdasarkan nilai k yang diinputkan oleh pengguna. Fungsi matematika yang dihitung adalah hasil pembagian antara kuadrat dari 4k+2 dengan hasil kali (4k+1) dan (4k+3).

Screenshoot

```
Nilai K = 12
nilai f(k) = 1.0004001601
```

C. MODUL 2C.

```
NO 1.

Source Code:

package main

import "fmt"

func main() {

var gram, beratkg, beratGram, biayakg, biayagram int

fmt.Print("Berat parsel (gram): ")

fmt.Scan(&gram)

beratkg = gram / 1000

beratGram = gram % 1000

biayakg = beratkg * 10000
```

```
if beratGram >= 500 {
    biayagram = beratGram * 5
} else {
    biayagram = beratGram * 15
}

fmt.Printf("Detail berat: %v kg + %v gr\n", beratkg, beratGram)
fmt.Printf("Detail biaya: Rp. %v + Rp. %v \n", biayakg, biayagram)
fmt.Println("Total biaya: Rp. ", biayagram+biayakg)
}
```

Kode Go ini dirancang untuk menghitung biaya pengiriman suatu parsel berdasarkan beratnya. Program akan meminta pengguna untuk memasukkan berat parsel dalam gram, kemudian menghitung biaya pengiriman berdasarkan tarif yang ditentukan.

Screenshoot

```
Berat parsel (gram) : 24
Detail berat: 0 kg + 24 gr
Detail biaya: Rp. 0 + Rp. 360
Total biaya: Rp. 360
```

```
NO 2.
Source Code:
package main
import "fmt"
func main() {
  var nam float64
  var nmk string
  fmt.Print("Nilai akhir mata kuliah: ")
  fmt.Scanln(&nam)
  switch {
  case nam > 80:
    nmk = "A"
  case nam > 72.5:
    nmk = "AB"
  case nam > 65:
    nmk = "B"
  case nam > 57.5:
    nmk = "BC"
  case nam > 50:
    nmk = "C"
  case nam > 40:
```

```
nmk = "D"
default:
    nmk = "E"
}
fmt.Println("Nilai mata kuliah: ", nmk)
}
```

Kode ini dirancang untuk mengkonversi nilai akhir mata kuliah (dalam bentuk angka) menjadi nilai huruf (A, B, C, dan seterusnya). Ini sering digunakan dalam sistem penilaian akademik.

Screenshoot:

```
Nilai akhir mata kuliah: Nilai mata kuliah:  E
```

```
NO 3.

Source Code:

package main

import "fmt"

func main() {

var bilfaktor int

fmt.Print("Bilangan: ")

fmt.Scan(&bilfaktor)
```

```
fmt.Print("Faktor: ")
i := 1
for i <= bilfaktor {
    if bilfaktor%i == 0 {
        fmt.Print(i, " ")
    }
    i++
    }
fmt.Println()
}</pre>
```

Kode ini dirancang untuk mencari dan mencetak faktor-faktor dari sebuah bilangan yang diinputkan oleh pengguna.

Screenshoot

Bilangan: 12 Faktor: 1 2 3 4 6 12